

Global

Bursa Wall Street ditutup melemah untuk hari ketiga berturut-turut pada hari Rabu. Dow turun 0,19%, sedangkan S&P 500 merosot 0,39%, dan Nasdaq Composite turun 0,58%. Investor menantikan data yang menunjukkan penurunan inflasi dan laporan pekerjaan bulanan yang akan datang. Perusahaan penggajian ADP mengatakan pada hari Rabu bahwa penciptaan lapangan kerja di sektor swasta semakin melambat pada bulan November dan upah menunjukkan pertumbuhan terkecil dalam lebih dari dua tahun. Perusahaan menambah 103.000 pekerja pada bulan tersebut, sedikit di bawah revisi turun 106.000 pada bulan Oktober. Dari pasar komoditas, Kontrak West Texas Intermediate untuk bulan Januari turun \$2,94, atau 4,07%, menjadi \$69,38 per barel pada hari Rabu, ditutup pada level terendah sejak akhir Juni. Harga bensin eceran mencapai titik terendah sejak Januari menjelang musim belanja dan perjalanan liburan. Kontrak Brent untuk bulan Februari turun \$2,90, atau 3,76%, menjadi \$74,30 per barel.

Domestik

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan kepatuhan eksportir terkait aturan Devisa Hasil Ekspor (DHE) Sumber Daya Alam sudah meningkat. Menurut dia, kesimpulan itu didapat setelah melakukan evaluasi penerapan DHE SDA. Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Susiwiwono memaparkan penerimaan DHE SDA pada Agustus 2023 mencapai US\$10,5 miliar, kemudian pada September 2023 turun tipis menjadi US\$9 miliar, dan pada Oktober 2023 kembali naik menjadi US\$10,2 miliar. Sementara nilai yang ditempatkan mencapai US\$2,7 miliar pada Agustus 2023, US\$2,3 miliar pada September 2023, dan US\$2,9 miliar pada Oktober 2023. "Harusnya persentase penempatan sebesar 30% dari nilai penerimaan, namun saat ini kisarannya telah berada di angka 25-29%," kata Susi.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Kemarin spot USD/IDR ditutup di level 15.495 dan masih diperkirakan akan berada di range 15.450 – 15.550 dalam beberapa waktu ke depan. Pagi ini, USD/IDR dibuka di level 15.500-15.520 dengan perkiraan rentang perdagangan 15.490-15.540.

Dari pasar obligasi, permintaan di pasar sekunder terlihat cukup tinggi, terutama pada seri benchmark FR95 dan FR96. Investor terlihat menunjukkan minat pada pasar obligasi mengingat tekanan inflasi global yang saat ini mengalami tren penurunan sehingga dapat berdampak positif pada pergerakan imbal hasil obligasi.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Balance of Trade OCT	A\$7.129B	A\$6.184B	A\$8.5B
CN	Balance of Trade NOV		\$56.53B	\$57.0B
CN	Exports & Imports YoY NOV		-6.4% & 3%	-2% & 4.0%
ID	Foreign Exchange Reserves NOV		\$133.1B	\$135.0B
US	Initial Jobless Claims DEC/02		218K	225.0K
CN	Foreign Exchange Reserves NOV		\$3.101T	\$3.1T

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.86%	0.38%
U.S	3.2%	0%

BONDS	5-Dec	6-Dec	%
INA 10 YR (IDR)	6.59	6.59	0.00
INA 10 YR (USD)	5.34	5.27	(1.39)
UST 10 YR	4.16	4.10	(1.46)

INDEXES	5-Dec	6-Dec	%
IHSG	7100.86	7087.40	(0.19)
LQ45	940.75	936.80	(0.42)
S&P 500	4567.18	4549.34	(0.39)
DOW JONES	36124.56	36054.4	(0.19)
NASDAQ	14229.91	14146.7	(0.58)
FTSE 100	7489.84	7515.38	0.34
HANG SENG	16327.86	16463.2	0.83
SHANGHAI	2972.30	2968.93	(0.11)
NIKKEI 225	32775.82	33445.9	2.04

FOREX	6-Dec	7-Dec	%
USD/IDR	15505	15520	0.10
EUR/IDR	16811	16713	(0.58)
GBP/IDR	19594	19499	(0.48)
AUD/IDR	10255	10169	(0.84)
NZD/IDR	9565	9523	(0.44)
SGD/IDR	11587	11568	(0.16)
CNY/IDR	2171	2168	(0.14)
JPY/IDR	105.32	105.68	0.34
EUR/USD	1.0842	1.0769	(0.67)
GBP/USD	1.2637	1.2564	(0.58)
AUD/USD	0.6614	0.6552	(0.94)
NZD/USD	0.6169	0.6136	(0.53)